

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian tujuan suatu entitas bisnis. Manusia menjadi sumber daya yang sangat penting bagi terlaksananya kegiatan usaha entitas. Kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu indikator penting untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan suatu entitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki semangat profesionalisme merupakan nilai tambah dan salah satu kunci sukses dalam pencapaian tujuan entitas.

Sumber daya menjadi hal yang sangat vital untuk kemajuan proses bisnis, salah satunya proses bisnis berbasis pengetahuan (*Knowledge based business*), menurut *Asian Development Bank* (2014), proses berbasis pengetahuan yaitu “mengelola aset pengetahuan agar menciptakan nilai yang ekonomis”. “Setiap individu atau kelompok dapat dilekati nilai berupa aset fisik didasarkan kepada kemampuan untuk memberikan jasa ekonomis dimasa yang akan datang” Belkoui (2007), karena itu aset sumber daya manusia dinilai berdasarkan pada nilai aset pengetahuan seperti kemampuan (*skill*) yang melekat pada dirinya.

Menurut Warno (2011), Sumber daya manusia memiliki kontribusi yang besar terhadap pihak manajemen suatu entitas, yakni mengembangkan, mengalokasikan, menghemat, memanfaatkan, dan mengevaluasi tujuan entitas. Maka dari itu sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah entitas di bidang manapun meliputi bidang hiburan, hukum, ekonomi maupun bidang olahraga. Dalam bidang hiburan, keberadaan aktor ataupun aktris merupakan aset yang sangat penting bagi sebuah rumah produksi film atau agensi, selain itu di bidang hukum pengacara juga merupakan aset penting bagi kantor hukum dan pada bidang olahraga khususnya sepakbola, pemain sepakbola juga merupakan aset penting bagi klubnya. Sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di saat ini, hampir setiap kalangan memainkan olahraga ini, menurut survei yang dilakukan oleh NeilSport hampir sepertiga penduduk di dunia menyukai sepakbola. Berkat kepopulerannya, sepakbola telah berkembang dari yang sekedar

permainan mengolah bola di atas lapangan hijau hingga merambah ke aspek-aspek lain seperti ekonomi, sosial, teknologi informasi, hiburan, bahkan politik. Dalam aspek bisnis dan ekonomi, Sepakbola telah menjadi komoditi bisnis yang sangat menjanjikan. Kepopuleran klub-klub sepak bola berdampak pada pendapatan yang diperoleh oleh klub tersebut. Secara garis besar pendapatan klub sepak bola berasal dari tiga sumber utama: pemasukan dari penjualan tiket, pendapatan hak siar TV dan komersial, termasuk sponsorships dan penjualan *merchandise*.

Kepopuleran sepakbola juga berimbas pada pemain dan klub yang ada didalamnya, popularitas pemain bisa juga meningkatkan penjualan *merchandise* atau bahkan nilai jual si klub tersebut, seperti contohnya pada bulan Juli tahun 2018 lalu ketika tersiar kabar transfer pemain sepak bola profesional Cristiano Ronaldo dari Klub Real Madrid ke Juventus yang kemudian berimbas pada naiknya saham Juventus FC pada 5 Juli 2018 sebesar hampir 25%. (Agustina Melani (2018) dikutip 9 Mei 2020), padahal pada saat itu transfer belum terjadi hingga lima hari kemudian yakni tanggal 10 Juli 2018 transfer barulah terjadi selain nilai saham naik, penjualan jersey dengan nama punggung Ronaldo mampu terjual seharga Rp 865 Miliar hanya dalam sehari setelah pengumuman (Agus Dwi (2018) dikutip 9 Mei 2020). Selain fenomena dari Cristiano Ronaldo, adapula pemain muda dari Indonesia yaitu Egy Maulana Vikri yang pada tahun 2018 bergabung dengan tim Polandia yaitu *Lechia Gdnanks* yang juga bertujuan untuk meningkatkan penjualan *merchandise* klub tersebut terutama minat dari warga Indonesia yang terkenal sangat fanatik terhadap sepakbola. Dari sini dapat dilihat bagaimana seorang pemain sepak bola profesional sedemikian berartinya dalam klub sebagai aset yakni aset sumber daya manusia atau *human resource asset* yang penting karena bisa mempengaruhi suatu perusahaan yaitu dengan kata lain klubnya.

Keterampilan pemain sepakbola merupakan aset yang sangat penting bagi sebuah klub, pemain dengan *skill* yang sangat mumpuni dapat juga menaikkan performa klub tersebut sehingga klub tersebut dicintai oleh penggemar atau *fans*. Pemain-pemain yang berkualitas tersebut diperoleh dengan cara membeli pemain, dengan meminjam, ataupun mengembangkan pemain-pemain muda lewat sekolah sepakbola yang dimiliki oleh sebuah tim sepak bola. Sistem pembelian pemain

adalah dengan sistem transfer, Setiap pemain terikat kontrak yang mengikat secara hukum dalam jangka waktu tertentu dan dapat diperpanjang jika telah habis jangka waktunya. Pemain yang terikat kontrak berkewajiban untuk memberikan jasanya kepada klub dengan berkontribusi dalam pertandingan. Pemain tersebut tidak dapat berhenti bermain ataupun pindah ke klub yang lain tanpa seizin klub pemilik.

Pada saat ini, Kylian Mbappe merupakan pemain yang berbakat, meski diusianya yang masih sangat muda untuk ukuran pemain sepakbola, diusianya yang menginjak 21 tahun, Mbappe mampu meraih beberapa penghargaan yang ia raih baik individu maupun tim, oleh karena itu banyak klub yang berminat untuk merekrut pemain tersebut. Situs *transfermarkt.com* menyebutkan bahwa market value dari Kylian Mbappe adalah sekitar 180 juta Euro atau setara dengan 2,91 triliun Rupiah dan merupakan pemain paling mahal di dunia. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Erik Van den Berg tahun 2011 yang menyebutkan bahwa *market value* dari pemain sepak bola ditentukan oleh kemampuan bawaan (*current skill*) dan performance dari pemain tersebut.

Selain performa dari Kylian Mbappe, pada Juli 2018 lalu juga terjadi mega transfer di sepakbola yaitu pindahnya Cristiano Ronaldo dari Real Madrid menuju Juventus, uniknya walaupun usianya tidak lagi muda yaitu menginjak 33 tahun pada saat pindah dari Real Madrid menuju Juventus, nilai transfer pemain terbaik dunia atau sering disebut *FIFA Ballon d'or* selama lima kali tersebut mencapai 117 juta *Euro* atau sekitar 1,89 Triliyun Rupiah, Padahal saat itu *Market Value* dari seorang Cristiano Ronaldo hanya sebesar 98 juta *Euro* (Transfermarkt.com, (2000) dikutip pada 3 Juli 2020). Umur pemain sepakbola saat ini berkisaran pada 18-35 tahun, kebanyakan hanya penjaga gawang atau biasa disebut kiper yang bisa mencapai usia 40 tahunan. Berg (2011). Dalam kasus perpindahan Ronaldo ke Juventus Juli 2018 pada usianya yang kini 33 tahun, harga transfernya justru menjadi semakin mahal meskipun umurnya bertambah. Ini merupakan hal yang unik bagi peneliti karena pemain sepak bola sebagai aset sumber daya manusia, memiliki harga yang cenderung naik padahal masa manfaatnya terus berkurang. Maka dari itu, faktor lain yang mempengaruhi nilai pasar pemain sepakbola adalah biaya transfer dan umur pemain tersebut.

Setahun sebelum kepindahan Cristiano Ronaldo dari Real Madrid ke Juventus, dunia sepakbola juga dihebohkan oleh kepindahan Neymar da Silva Santos Junior atau sering dikenal dengan sebutan Neymar dari Barcelona ke Paris Saint-Germain. Dikutip dari laman *BBC.com*. kepindahan Neymar ini memecahkan rekor transfer pemain sepanjang masa dengan rekor transfer 222 juta *Euro* atau sekitar 3,5 Triliun rupiah. Menurut mantan pelatih Arsenal dan Pengamat sepakbola, Arsene Wenger yang dilansir oleh *Independent*, transfer Neymar ini tidak masuk akal karena dinilai biaya yang dikeluarkan oleh PSG untuk seorang Neymar terlalu besar serta hanya didasar keinginan dari pemilik PSG Naser Al-Khelaifi yang ingin memberikan eksistensi kepada negara asalnya yaitu Qatar (Pitt-Brooke (2017) dikutip pada 5 Juli 2020). Banyak yang berpendapat bahwa biaya transfer Neymar ini terlalu mahal karena pada saat itu *Market value* Neymar hanya sebesar 100 juta *Euro* (Transfermarkt.com, (2000) dikutip pada 5 Juli 2020).

Selain pemaparan fakta dan fenomena diatas, adapun beberapa kajian dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini, yaitu adalah penelitian dari B.C Brommer (2011) dengan judul *Does the recognition of football players contracts require extra attention ? (Accounting Valuation and Duration and Football Contract)*, hasil dari penelitian tersebut adalah Kinerja di lapangan bukan faktor dominan dari penurunan nilai pasar kontrak pemain. Selain itu, ada juga penelitian dari Edwin van den Berg (2011) dengan judul penelitian *The Valuation of Human Capital in the Football player transfer market* dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga transfer seorang pemain sepakbola ditentukan oleh kinerja individu di lapangan dan kemampuan bawaan dari pemain tersebut. Keduanya merupakan faktor penentu dari harga pasar pemain sepakbola. Dan ada juga penelitian dari Stephanie Kiefer (2012) dengan judul *The Impact of the Euro 2012 on Pupularity and Market Value of Football Players* serta hasil temuan dari penelitian ini adalah Jumlah gol, menit bermain, dan total penampilan berpengaruh positif terhadap market value sementara umur berpengaruh negatif.

Penelitian selanjutnya di teliti oleh Ruijg & Ophem (2015) dengan penelitian berjudul *Determinan of football transfer* dengan hasil bahwa Hanya variabel umur, rata-rata jumlah menit bermain, dan variabel bukan penjaga gawang

yang menunjukkan pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai transfer serta penelitian dari Majewski (2016) dengan judul *Identification of Factors Determining Market Value of the Most Valuable Football Players* yang menyatakan bahwa nilai *goodwill* terjadi kepada pemain dengan tingkat performa yang bagus serta merupakan pemain-pemain terbaik.

Selain penelitian dari luar negeri, ada juga penelitian dari dalam negeri yaitu penelitian dari Dharmawan (2013) dengan judul penelitian Pengaruh performance, umur, dan biaya transfer terhadap market value pemain sepakbola profesional (Studi Empiris pada Klub Sepakbola yang masih berkompetisi dalam Barclays Premier League periode 2011-2012) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance* berpengaruh signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola, umur berpengaruh signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola, biaya transfer masuk berpengaruh signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola dan biaya gaji berpengaruh signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola serta penelitian dari Nasifah (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Performance dan umur terhadap biaya transfer pemain sepakbola profesional (Studi Empiris pada Pemain Klub Sepak Bola yang Berkompetisi pada Liga Italia 2018/2019) dengan hasil performance memiliki pengaruh positif terhadap biaya transfer, secara parsial umur tidak memiliki pengaruh positif terhadap biaya transfer, performance dan umur secara simultan memiliki pengaruh secara simultan terhadap biaya transfer.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan fenomena terbaru dan perbedaan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti ingin menguji kembali “**Pengaruh Performance, Umur, dan Biaya transfer terhadap Market Value pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa tahun 2018/2019**”

Perbedaan penelitian ini terletak pada sampel dan populasinya. Populasi yang diteliti adalah pemain sepakbola yang bermain di 5 liga profesional terbaik di Eropa musim kompetisi 2018/2019. Menurut laman resmi UEFA atau Federasi Sepakbola di Eropa, 5 liga terbaik yaitu *La Liga Espanyol* (Liga Spanyol), *Premier League* (Liga Inggris), *Serie A* (Liga Italia), *Bundesliga* (Liga Jerman) dan *Ligue 1*

(Liga Prancis) yang jumlah total pemainnya adalah 2.665 pemain dan dari kelima liga tersebut, akan diambil sampel masing-masing diambil 15 pemain dari 6 klub terbaik pada masing-masing liga tersebut yang jumlah total sampel yang digunakan adalah 450 pemain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh *Performance* terhadap *Market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2018/2019
2. Bagaimana Pengaruh Umur terhadap *Market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2018/2019
3. Bagaimana Pengaruh Biaya transfer terhadap *Market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2018/2019

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Performance* terhadap *market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2018/2019
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Umur terhadap *market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2018/2019
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Biaya transfer masuk terhadap *market value* pemain sepakbola profesional pada klub sepakbola di Eropa musim kompetisi 2018/2019

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menambah wawasan kepada peneliti, juga menjadi sarana peneliti dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan pada kasus nyata yang terjadi dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangsih keilmuan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi klub sepakbola**

Sebagai sumber masukan atau informasi tambahan bagi klub sepakbola mengenai biaya sumber daya manusia yang mempengaruhi *market value* pemain dalam laporan keuangan, dan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat menambah pembedaharaan pengetahuan dalam bidang keuangan sepakbola

#### **2. Bagi Akademisi**

Sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian serta menambah pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi sumber daya manusia.

